

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang baik harus mencermati dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan juga perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima aktifitas laporan arus kas ini merupakan hal yang sangat penting dan sering digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Darsono dan Ashri (2010:4) merupakan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, karyawan serta pelaku pasar modal.

Menurut Fahmi (2014:31) “Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Sedangkan menurut Kasmir (2015:7) “ Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode”.

Martani (2015:396), mendefinisikan laporan arus kas adalah laporan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menganalisis daya tahan dan *sustainability* perusahaan. Selain itu, laporan arus kas dapat menunjukkan kondisi ideal kas yang seharusnya dimiliki perusahaan, berdasarkan tahap perkembangan perusahaan. Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

Menurut Wahidmurni (2007). “Analisis kinerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing sebuah sistem usaha. Hasil analisis kinerja perusahaan tersebut digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang presentasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian”. Seperti yang kita ketahui, indikator lain yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan pada periode berjalan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas sebuah perusahaan bisa menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas di dalam perusahaan tersebut. Investor bisa melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi utama atau lebih banyak didukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan.

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio arus kas. Analisis laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat ukur rasio laporan arus kas. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, maka penghasilan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Walaupun jarang digunakan, namun teknik analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam atau detail bagi publik tentang kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Laporan arus kas dianalisis menggunakan rasio arus kas, rasio arus kas terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK). Rasio Arus Kas Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Totah Hutang (TH), dan Rasio Pengeluaran Modal (PM).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Muslimin (2019) yang berjudul Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja perusahaan pada PT perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah arus kas perusahaan selama periode 2013-2017 berada dalam kondisi tidak likuid jika nilai dari segi aktivitas operasionalnya. Dengan analisis rasio yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan arus kas khususnya pada aktivitas operasi setiap tahunnya dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban lancarnya masih belum

bisa teratasi. Hal ini menunjukkan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. berada dalam kondisi yang kurang baik selama periode 2013-2017.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus (2015). Analisis kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas operasi perusahaan menghasilkan *net kas* yang bernilai negatif. Dengan demikian kondisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah tidak baik. Arus kas dari aktivitas investasi memberikan hasil yang negatif, dengan demikian kondisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah baik arus kas pendanaan menghasilkan jumlah arus kas bersih yang bernilai positif. Dari penjelasan ketiga pola arus kas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk secara umum dalam kondisi kurang baik, kemudian berdasarkan analisis laporan arus kas, diperoleh informasi bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang kurang baik. Struktur modal perusahaan belum cukup efektif dan efisien.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisilia Kaloh, Ventje, dan Sonny Pengerapan (2018). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil perhitungan menggunakan analisis rasio laporan arus kas diperoleh bahwa dari enam perusahaan makanan dan minuman yaitu Pt. Pilah Sejahtera Food Tbk, Pt. Delta Djakarta Tbk, Pt. Mayora Indah Tbk, Pt. Nippon Inosari Corpindo Tbk, Pt, Ultralaya Milk Industry & Trading Company Tbk, Pt, Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki peningkatan yang sangat baik meskipun tidak terlalu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muslimin (2019). yaitu sama-sama meneliti arus kas dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek dan periode penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini dilakukan analisis laporan arus kas pada perusahaan industri semen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus (2015) yaitu sama-sama meneliti Kinerja Perusahaan berdasarkan laporan arus kas menggunakan rasio arus kas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada teknik Analisis yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus menggunakan rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan aktivitas operasi sedangkan penelitian ini menggunakan teknis analisis rasio arus kas serta objek dan periode penelitiannya juga berbeda, dimana tempat penelitian yang dilakukannya yaitu pada perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sedangkan pada penelitian ini dilakukan analisis laporan arus kas pada perusahaan industri semen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisilia Kaloh, Ventje, dan Sonny Pengerapan (2018) yaitu sama-sama meneliti arus kas dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek dan periode penelitiannya, dimana tempat penelitian yang dilakukannya yaitu pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sedangkan pada penelitian ini dilakukan analisis laporan arus kas pada perusahaan industri semen.

Salah satu alasan kenapa perlu dilakukan analisis terhadap laporan arus kas adalah untuk menilai kinerja perusahaan. Dimana pengukuran suatu kinerja perusahaan sangat berguna untuk membandingkan kinerja keuangan dari tahun ke tahun sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dapat dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja pada perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya mengalami penurunan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan agar dapat membantu dalam pengambilan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan hasil dari kinerja keuangan perusahaan ini.

Jumlah populasi Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada enam perusahaan. Akan tetapi, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan PT, Semen Indonesia (Persero) Tbk. Adapun alasan memilih dua perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan tersebut memenuhi kriteria perusahaan yang ingin diteliti penulis. Industri semen dipilih karena saat ini pembangunan infrastruktur sedang berkembang pesat dari tahun ke tahun. Mengingat pentingnya analisis kinerja perusahaan menggunakan laporan arus kas terhadap posisi keuangan maupun perkembangannya dan permasalahan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada Perusahaan Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah terkait “**Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.3 Persoalan Penelitian

Sesuai Permasalahan Yang diuraikan, maka yang menjadi persoalan penelitian ini adalah:

Bagaimana kinerja Perusahaan Berdasarkan laporan arus kas pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021 ?

1.4 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan persoalan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Perusahaan Berdasarkan laporan arus kas pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.4.2 Kemanfaatan Penelitian

1.4.2.1 Kemanfaatan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberi dan menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi keuangan, sehubungan dengan Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan.

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi Praktik Likuiditas Perusahaan Industri Semen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Penelitian ini di harapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian dibidang Akuntansi.

1.4.2.2 Kemanfaatan Praktis

- 1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan.

- 2) Bagi Perusahaan Industry Semen (PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk). yang Terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menjadikan bahan masukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.